

**Tindak kejahatan Perampasan Kendaraan Sepeda motor Dengan Kekerasan (Begal) Yang Dilakukan Oleh Remaja Di Kota Pekanbaru (2015-2017)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sebab mengapa remaja di Kota Pekanbaru berani melakukan pencurian dengan kekerasan atau begal. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius, karena jika kita melihat yang terjadi di Kota – kota Besar seperti Jakarta dan beberapa daerah di Pulau Jawa, dari waktu ke waktu semakin banyak tindak pidana dan kejahatan yang dilakukan oleh begal pada akhirnya semakin meresahkan masyarakat, maka sebelum hal-hal tersebut semakin banyak terjadi di wilayah Kota Pekanbaru harus segera ditemukan solusi efektif guna pemberantasannya.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Apakah faktor penyebab terjadinya Tindak kejahatan Perampasan Kendaraan Sepeda motor Dengan Kekerasan (Begal) Yang Dilakukan Oleh Remaja Di Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya Tindak kejahatan perampasan Kendaraan Sepeda Motor Dengan Kekerasan (Begal) Yang Dilakukan Oleh Remaja Di Kota Pekanbaru.

Metode dalam penelitian ini adalah Kualitatif studi kasus, metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Untuk mendapatkan data yang mendalam, penelitian studi kasus menggunakan teknik wawancara, observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis menjadi suatu teori. Studi kasus akan memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti tersebut.

Hasil penelitian bahwa faktor penyebab remaja terlibat dalam kasus kejahatan pencurian sepeda motor dengan kekerasan di kota pekanbaru disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah ; 1). Remaja tersebut terlibat dalam pengguna obat-obatan terlarang. 2). Anak terjebak dalam pergaulan dengan teman yang bermasalah secara social (pengguna narkoba dan pelaku kejahatan pencurian dengan kekerasan). 3)Tidak harmonisnya hubungan antara anak dengan orangtua dan keluarga. 4).Lemahnya penegakan hukum. Sebaiknya pihak penegak hukum memberikan hukuman yang lebih berat kepada setiap pelaku curas (pencurian dengan kekerasan). 5) Kuarangnya kewaspadaan korban. Sebaiknya kaum wanita menghindari berkendara seorang diri saat malam hari, tetapi jika harus berkendara saat malam hari, sebaiknya melewati jalan yang berbeda setiap harinya.

## **Crime of Motorbike Vehicle Deprivation with Violence (Begal) Conducted by Teenagers in the City of Pekanbaru (2015-2017)**

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the reason why in Pekanbaru City can be done with ugliness or begal. This of course must get serious attention, because if we look at what happens in big cities such as Jakarta and some areas in Java, from time to time more and more crimes and crimes committed by begal ultimately disturb the public, before these things that occur in the city of Pekanbaru must be immediately applied for eradication.

The problems in this study are the factors that cause conflict. Theft of Violent Two-Wheeled Motorized Vehicles (Begal) That Are Moved By teenagers in Pekanbaru City. This study aims to determine the factors causing the occurrence of the crime of the seizure of a Two-Wheeled Motorized Vehicle with Violence (Begal) that was Transferred by Youth in the City of Pekanbaru.

The methods in this study are case studies, case studies, case studies or events that occur in the situation, and the interactions that occur. To get in-depth data, case study research uses interview techniques, or studies that will later be incorporated into theories. Case studies will understand, examine, and then find the meaning obtained from the phenomenon under study.

The results of the study show that the factors that cause adolescents are involved in cases of motorbike money crime with violence in pekanbaru city which are caused by several factors, including; 1). The teenager is involved in drug users. 2). Children are trapped in relationships with socially troubled friends. 3) Not harmonious relationship between children and parents and family. 4). Weak law enforcement. It is better for law enforcement authorities to give heavier penalties for every worker of the curas (theft by force). 5) Prohibition of victim alertness. We recommend that women avoid driving old days, but if you have to do the day, or pass a different road every day.